

MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH

Ghazali Adillah

SMA Negeri 1 Tebat Kerai
e-mail: ghazaliadillah@gmail.com

Abstract: The objectives of this research were to describe the management of school finance at Junior High School number 1 Tebat Kerai, Kepahiang Regency. The research method was descriptive qualitative. The subject of this research are principal, administration staff, teachers, school committee and treasurer. The data were collected by interview, observations and documentations. The result of this research show that school finance was begun by designing of planning and school finance. The main problem was limited for principal to manage some budgets in all activities at school. To design planning and school finance, principal together with school committee, teacher representatives, treasure to define allocation of school budgets.

Keywords: management, school finance

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengelolaan keuangan sekolah di SMP nomor 1 Tebat Kerai, Kabupaten Kepahiang. Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, staf administrasi, guru, komite sekolah dan bendahara. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keuangan sekolah dimulai dengan merancang perencanaan dan keuangan sekolah. Masalah utama terbatas untuk prinsipal untuk mengelola beberapa anggaran di semua kegiatan di sekolah. Untuk desain perencanaan dan keuangan sekolah, kepala sekolah bersama-sama dengan komite sekolah, perwakilan guru, harta untuk menentukan alokasi anggaran sekolah

Kata kunci : manajemen, keuangan sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan mutu. Pendidikan diakui sebagai suatu investasi sumber daya manusia. Pendidikan dalam operasionalnya tidak dapat dilepaskan dari masalah dana. Khususnya keuangan sekolah. Kepala sekolah sebagai perencana anggaran sekolah harus memahami manajemen keuangan sekolah, terutama dalam pengelolaan dan pemanfaatan semua kebutuhan sekolah. Salah satu unsur penting yang dimiliki oleh suatu sekolah agar menjadi sekolah yang baik adalah dari segi manajemen keuangan.

Manajemen Keuangan sekolah sangat penting dalam hubungannya dengan pelaksanaan kegiatan sekolah. Seorang kepala sekolah harus memiliki ilmu pengetahuan tentang manajemen, khususnya manajemen keuangan, karena untuk menjalankan seluruh kegiatan yang ada di sekolah tidak terlepas dari pengolahan dana. Dana yang diperoleh atau diberikan oleh pemerintah, maupun pihak lainnya memerlukan manajemen yang baik.

Sebesar apapun dana yang ada di sekolah bila tidak dikelola dengan manajemen yang

baik maka sekolah tersebut akan mengalami suatu kemunduran. Manajemen Keuangan sebagai aktifitas memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola asset secara efisien membutuhkan beberapa tujuan atau sasaran (Harjito, 2005:12).

Menurut Gulick dalam Rohiat (2008:1) menyatakan bahwa manajemen memenuhi syarat sebagai ilmu pengetahuan karena memiliki serangkaian teori, meskipun teori-teori tersebut masih terlalu umum dan subjektif.

Rohiat (2008:15) menyatakan seorang kepala sekolah yang manajemen sekolah tanpa pengetahuan manajemen pendidikan tidak akan bekerja secara efektif dan efisien, jauh dari mutu, dan keberhasilannya tidak akan meyakinkan.

SMP Negeri 01 Tebat Kerai yang didirikan pada tahun 1982, merupakan satu lembaga yang sudah cukup lama, akan tetapi dana untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarannya di sekolah masih belum memenuhi standar yang ideal, untuk itu dalam rangka usaha meningkatkan mutu pendidikan, yang paling utama diperhatikan adalah bagaimana pengelolaan keuangan seko

efisien sesuai dengan program-program yang tertuang dalam anggaran pendapatan belanja sekolah (RAPBS) sekolah yang telah direncanakan pihak sekolah bersama-sama baik guru, staf tata usaha bendahara maupun komite sekolah. Hal ini ditunjukkan dari survey awal peneliti kepada SMP Negeri 1 Tebat Karai didalam mengelola keuangan sekolah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah manajemen keuangan sekolah di SMPN 01 Tebat Karai?. Rumusan masalah khusus adalah: 1) Bagaimanakah perencanaan keuangan sekolah?; 2) Bagaimanakah pengalokasian keuangan sekolah?; 3) Bagaimana pemanfaatan keuangan sekolah?; 4) Bagaimanakah upaya sekolah mendapatkan dana?; 5) Bagaimanakah upaya untuk mengatasi kekurangan dana?; 6) Bagaimanakah factor pendukung dan penghambat?; dan 7) Bagaimanakah pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan?

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen keuangan sekolah di SMP N 01 Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah, untuk: 1) Mendeskripsikan perencanaan keuangan sekolah; 2) Mendeskripsikan pengalokasian keuangan sekolah; 3) Mendeskripsikan pemanfaatan keuangan sekolah; 4) Mendeskripsikan upaya untuk mendapatkan dana sekolah; 5) Mendeskripsikan upaya sekolah dalam mengatasi kekurangan dana; 6) Mendeskripsikan factor pendukung dan penghambat; 7) Mendeskripsikan pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan sekolah.

Kegunaan penelitian ini adalah: 1) Memberikan sumbangan pemikiran kepada sekolah menengah pertama di Kabupaten Kepahiang mengenai manajemen keuangan yang efektif dan efisien serta berorientasi kepada peningkatan mutu pendidikan; dan 2) Memberikan masukan kepada pemerintah daerah Kabupaten Kepahiang mengenai kebutuhan biaya pendidikan

METODE

Adapun rancangan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berkaitan dengan penelitian deskriptif kualitatif, Sugiyono (2007:1) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).

Moleong (2001:14) mengemukakan bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah berakar pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Arikunto (2002:116) mengemukakan subyek penelitian tidak selalu berupa orang, tetapi dapat berupa benda, kegiatan dan tempat. Subjek penelitian ini adalah:

Pertama, kepala sekolah, dengan pertimbangan ia adalah *key person* yang akan membukakan banyak informasi yang dibutuhkan peneliti. khususnya dalam merencanakan anggaran kegiatan sekolah. *Kedua*, bendahara selaku pemegang kas keuangan sekolah yang bertanggung jawab dalam mengurus semua keuangan dengan segala pertanggung jawabannya. *Ketiga*, staf TU mereka dijadikan responden dengan asumsi bahwa mereka dapat memberikan data yang cukup banyak dan valid yang lengkap untuk melengkapi informasi yang diperlukan. *Keempat*, komite sekolah dan warga masyarakat baik langsung maupun tidak langsung terlibat dalam penyelenggaraan sekolah. *Kelima*, guru selaku pendidik yang melaksanakan pelaksanaan belajar mengajar secara langsung di sekolah, dan banyak mengetahui kondisi-kondisi yang ada di sekolah. *Keenam*, pengawas pembina sekolah selaku orang yang mengawasi semua kegiatan penyelenggaraan yang ada di sekolah khususnya sekolah binaannya.

Metode pengumpulan data yang akan digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Observasi digunakan agar memungkinkan bagi peneliti nantinya untuk mengenal secara baik lingkungan, orang, dan tempat dari penelitian ini. Dokumentasi dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leggger, agenda, dan sebagainya.

Menurut Arikunto, (2006:235) langkah-langkah analisis data adalah setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data perlu segera digarap oleh staf

yang bertugas mengolah data. Analisis data menurut Patton (1980:268), dalam Wayan, (2007) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Berdasarkan pendapat tersebut diatas, semua data yang diperoleh nantinya akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, bahwa manajemen keuangan di SMP Negeri 1 Tebat Karai telah dikelola sesuai dengan kondisi sekolah, yang hampir dalam segala aspek menggunakan cara-cara lama yang tidak menggunakan prinsip manajemen (*planning, organizing, actuating, dan controlling*) dimana kepala sekolah belum memiliki terobosan-terobosan yang dibuat menyangkut manajemen keuangan. Hal ini dipengaruhi oleh banyak hal, misalnya akibat dari masih adanya rasa kurang beranian sekolah untuk memungut biaya dari masyarakat, karena ada larangan dari pemerintah.

Kepala sekolah masih terikat oleh juknis dan juklak yang ditetapkan oleh Diknaspora Kabupaten Kepahiang. Pengalokasian dana sekolah masih terbatas kepada petunjuk dari pemerintah, sehingga tidak ada keleluasaan bagi kepala sekolah untuk mengelola dana secara otonomi. Sedangkan dalam pengalokasian tersebut guru masih enggan untuk membuat proposal kegiatan, sehingga pengalokasian dana tidak terarah dengan efektif. *Upaya sekolah mendapatkan dana* untuk melaksanakan program-program di SMP Negeri 1 Tebat Karai yaitu dengan meminta bantuan dari orang tua murid melalui komite sekolah. Komite sekolah yang menyampaikan semua rencana anggaran yang dibutuhkan sekolah mengenai program-program yang akan dijalankan, begitu juga dengan program penyelenggaraan kegiatan di SMP Negeri 1 Tebat Karai. Kemudian mengajukan proposal kepada pemerintah daerah tentang semua kebutuhan sekolah, sebagai tambahan dana rutin, dana dari pemerintah pusat (dana bantuan operasional sekolah), dari pemerintah daerah/ provinsi.

Upaya untuk mengatasi kekurangan dana sekolah adalah dengan cara meminjam dulu dana kepada pihak lainnya dan juga koperasi sekolah. Setelah dana dari bantuan operasional

sekolah dan dana rutin sekolah cair barulah dilunasi.

Faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan di SMP Negeri 1 Tebat Karai yaitu kurangnya tenaga guru yang sesuai dengan bidangnya, karena guru yang ada saat ini masih kurang sekali, kemudian bendaharawan sekolah direkrut dari guru karena tidak ada jurusan yang khusus untuk bendaharawan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan, bahwa manajemen keuangan di SMP Negeri 1 Tebat Karai telah dikelola sesuai dengan kondisi sekolah dan prinsip manajemen. Dalam perencanaan anggaran kepala sekolah belum menyertakan semua dewan guru khususnya dalam penyusunan RAPBS. Upaya sekolah mendapatkan dana yaitu bantuan orang tua murid melalui komite sekolah dan proposal kepada pemerintah. Upaya untuk mengatasi kekurangan dana sekolah adalah dengan cara meminjam dulu dana kepada pihak lainnya dan juga koperasi sekolah. Faktor penghambat yang ditemukan yaitu kurangnya tenaga guru yang sesuai dengan bidangnya, bendaharawan sekolah direkrut dari guru karena tidak ada jurusan yang khusus untuk bendaharawan. Pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan sekolah adalah oleh pengawas dari Dinas Dikpora Kabupaten Kepahiang dan dari badan pengawas daerah.

Saran

Agar manajemen keuangan sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar, maka perlu ditetapkan tujuan yang akan dicapai. Pengalokasian dana hendaknya dialokasikan khusus sesuai dengan pos-pos pada setiap bidang kegiatan di sekolah.

Kepala sekolah selaku manajer disekolah tempat dia melaksanakan tugasnya harus mempelajari dan menguasai tentang manajemen sekolah, khususnya manajemen keuangan. Bendahara sekolah sebaiknya orang yang memiliki kemampuan tentang keuangan dan memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidangnya. Guru jangan dijadikan sebagai bendahara sekolah, karena guru bukan untuk mengurus keuangan sekolah. Tugas utama seorang guru adalah mendidik dan mengajar anak didiknya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Harjito, Agus dan Martono. 2007. *Manajemen Keuangan*. Jogyakarta: Ekonisia. UI.
- Moleong, 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rohiat. 2008. *Manajemen Sekolah*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.